

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Noor Aini Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Noor Aini, secara geografis terletak di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Merupakan wilayah pinggiran kota atau batas kota antara Banjarmasin dengan Barito Kuala.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah dasar yang berciri khas agama Islam. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). MI dalam era sekarang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah dasar negeri, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sehingga Kementerian Agama memberikan slogan “lebih baik Madrasah, Madrasah Lebih Baik.”

MI Noor Aini berdiri pada tahun 11 Juli 2011. Madrasah ini diaktifkan oleh tokoh-tokoh masyarakat kampung, khususnya prakarsa dari Lurah Alalak Tengah. Adanya Lembaga pendidikan ini dilatarbelakangi oleh peristiwa banyaknya anak - anak masyarakat sekitar Alalak Tengah yang tidak tertampung di Sekolah Dasar (SD). Cepatnya pertumbuhan masyarakat dan juga dibukanya kompleks-komplek perumahan diwilayah Alalak Tengah adalah penyebab tingginya angka anak-anak usia sekolah. Atas dasar itulah, MI Noor Aini didirikan.

MI Noor Aini telah terdaftar di Kementerian Agama dan juga sudah mendapatkan nomor statistik sekolah. Ini artinya, keberadaan MI Noor Aini telah diakui oleh lembaga pendidikan terkait dan akan menjalankan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan peraturan kementerian agama yang berlaku.

Sejak berdiri hingga sekarang, MI Noor Aini berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat sekitar madrasah untuk menitipkan anaknya ke sekolah ini. Dengan berbekal cita-cita “menjadi madrasah yang terdepan” MI Noor Aini selalu melakukan evaluasi-evaluasi program dan proses pembelajaran sehingga semua yang diajarkan kepada peserta didik bermanfaat di dunia dan di akhirat.¹

2. Identitas MI Noor Aini Banjarmasin

Nama Madrasah : MI Noor Aini

Alamat Madrasah

a. Jalan : Jl. Alalak Tengah Rt. 6

b. Kelurahan : Alalak Tengah

c. Kecamatan : Banjarmasin Utara

d. Kota : Banjarmasin

e. Propinsi : Kalimantan Selatan

f. KodePos : 70126

Nomor telpon/ HP : 085248534512

Status Sekolah : Swasta

NPSN / NSM : 60723209/111263710055

¹ Wawancara dengan ibu Hj. Ghina Afrah, S. Pd. I selaku guru SKI dan Ibu Hajrah Ayu Rahmi, S. Pd selaku kepala sekolah tanggal 9 Agustus 2019

Email/website	: MIInooraini@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	: 2011
Izin Operasional	: Nomor: Kd.17.10/4/PP.00/215/2011
Tanggal	: 31 Januari 2011
Piagam	: Nomor: D/Kd.17.10/4/MI/1/2011
Tanggal	: 31 Januari 2011
Status Akreditasi	: B
Waktu Belajar	: Pagi
KKG/ MGMP	: Ada
Status Dalam KKM	: Anggota
Komite Madrasah	: Ada
Penyelenggara Madrasah	: Kepala Madrasah
Organisasi Penyelenggara	: MI Noor Aini.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Noor Aini Banjarmasin

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berwawasan Islam Serta Memiliki Daya Saing dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Olahraga”.

b. Misi

- 1) Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan daya saing peserta didik dalam prestasi akademik dan non akademik.

- 3) Memiliki daya saing untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (SMP/MTs/PONPES/Sederajat).
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 5) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 6) Menumbuh kembangkan potensi pesertadidik agar dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan komite madrasah untuk bekerjasama dalam mensukseskan pendidikan peserta didik.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sikap serta praktek keagamaan peserta didik dan satuan pendidikan.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Meningkatnya kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
- 3) Meningkatnya ketersediaan sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kemampuan di bidang akademik maupun non akademik dapat mengikuti lomba di tingkat lokal, kota, provinsi hingga tingkat nasional.

4. Data Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MI Noor Aini Banjarmasin

a. Data Guru MI Noor Aini Banjarmasin

Jumlah guru pada tahun 2019/2020 MI Noor Aini Banjarmasin .untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XIV sebagai berikut.

Tabel XIV. Keadaan Guru MI Noor Aini Banjarmasin

No	Nama	L/P	JabatanUtama
1.	Hajrah Ayu Rahmi, S.Pd	P	Kepala Madrasah
2.	Tuty Amalia, S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Raudah, S.Pd	P	Guru Kelas
4.	Khairul Anam, S.Pd	L	Guru Kelas
5.	Rahmawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
6.	Endang Herniawaty, S.Pd	P	Guru Kelas
7.	Achmad Nawawi, S.Pd.I	L	Guru Kelas
8.	Muhammad Zaini, S.Pd.I	L	Guru Kelas
9.	Munawarah, S.Pd.I	P	Guru Mata Pelajaran
10.	Ferdy Azhari Rahman	L	Guru Mata Pelajaran
11.	Iqratun Maulida, S.Pd.I	P	Guru Kelas
12.	Nuril Awaliyah	P	Guru Mata Pelajaran
13.	Herlina, S.Pd	P	Guru Kelas
14.	Lusyiana Wiwandari, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran
15.	Hj. Ghina Afrah, S. Pd.I	P	Guru Mata Pelajaran
16.	Khomariah, S.Pd	P	Guru Kelas

b. Data Siswa di MI Noor Aini Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MI Noor Aini Banjarmasin pada tahun 2019/2020.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI. Data siswa MI Noor Aini Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa/i		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	10	16	26
Kelas I B	9	17	26
Kelas II A	14	12	26
Kelas II B	15	12	27
Kelas III A	10	7	17
Kelas III B	10	7	17
Kelas IV A	11	6	17
Kelas IV B	11	6	17
Kelas V A	9	10	19
Kelas V B	9	11	20
Kelas VI	17	11	28
Jumlah Total	125	115	240

c. Data Sarana dan Prasarana MI Noor Aini Banjarmasin

Data sarana dan prasarana MI Noor Aini Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki beberapa ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang UKS, WC guru dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Noor Aini Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	11	-	-	11 ruang
6	WC Guru dan Siswa	2	-	-	2 ruang

d. Kurikulum 2013 MI Noor Aini Banjarmasin

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penentuan Struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur

Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Berdasarkan KMA\No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, mata pelajaran pada satuan pendidikan MI terdiri atas:

- 1) Pendidikan Agama Islam, yang meliputi:
 - a) Al Quran Hadits
 - b) Akidah Akhlak
 - c) Fiqih
 - d) Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Arab
- 5) Matematika
- 6) Ilmu Pengetahuan Alam
- 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 8) Seni Budaya dan Prakarya
- 9) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar peserta didik juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Guru mata pelajaran SKI kelas IV A dan IV B dipilih sebagai objek dalam wawancara. Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2019 sampai dengan 28 September 2019. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang dakwah Nabi Muhammad yang dilaksanakan di kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi dasar kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan.

Setiap kelas baik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen I diberikan perlakuan pembelajaran

dengan menggunakan model *bamboo dancing* sedangkan pada kelas eksperimen II diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *pair check*. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	25 Juli 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	<i>Pretest</i>
2.	1 Agustus 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	1. Dakwah nabi Muhammad. 2. Tantangan dakwah nabi Muhammad dan para sahabat.
3.	8 Agustus 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	3. Ketabahan dan keteladanan nabi Muhammad dalam berdakwah.
4.	15 Agustus 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Ekspeimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuaatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan

pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX. Jadwal Pelaksanaa Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	25 Juli 2019	12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	<i>Pretest</i>
2.	1 Agustus 2019	12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	1. Dakwah Nabi Muhammad. 2. Tantangan dakwah Nabi Muhammad dan para sahabat.
3.	8 Agustus 2019	12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	3. Ketabahan dan keteladanan Nabi Muhammad dalam berdakwah.
4.	15 Agustus 2019	12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum guru menyajikan materi tentang dakwah nabi Muhammad sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi Dakwah nabi Muhammad, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, setiap kelompok berisi 8 orang peserta didik. Separuh jumlah peserta didik berdiri berjajar di depan kelas. Kemudian separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama. Dua peserta didik berpasangan dari kelas jajaran pindah keujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser, dengan cara ini masing-masing peserta didik mendapat pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan sampai selesai. Perwakilan kelompok menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo dancing* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi Dakwah nabi Muhammad. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir ini diikuti oleh 17 orang peserta didik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Sebelum guru menyajikan materi pembelajaran tentang dakwah nabi Muhammad sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Guru berbagi pendapat dengan peserta didik terkait materi yang akan diajarkan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Di kelas

eksperimen II ini menggunakan model *pair check*, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam eksperimen II ini adalah sebagai berikut.

1) Penyajian Materi

Pertama-tama guru menjelaskan materi pembelajaran tentang dakwah nabi Muhammad. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 tim, setiap tim terdiri dari 4 orang peserta didik, dalam satu tim ada 2 pasang. Setiap pasang dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang menjadi *partner*. Guru membagi soal kepada si *partner*, *partner* bertugas menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawaban *partner*, setiap soal yang benar pelatih memberikan kopun. Bertukar peran, pelatih menjadi *partner* dan *partner* menjadi pelatih. Guru membagikan soal kepada *partner*, *partner* menjawab soal dan pelatih bertugas mengecek jawabannya, setiap soal yang benar pelatih memberikan kopun kepada *partner*. Terakhir guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi dakwah nabi Muhammad. Tes yang diberikan di kelas IV B ini sama dengan tes yang diberikan di kelas IV A. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir ini diikuti 17 orang peserta didik

3. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

a. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XX. Dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	1	5,88%	Baik Sekali
71-85	3	17,65%	Baik
56-70	4	23,53%	Cukup
41-55	6	35,29%	Kurang
≤ 40	3	17,65%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XX tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 1 orang atau 5,88% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 3 orang atau 17,65% termasuk kualifikasi “Baik”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Cukup”, 6 orang atau 35,29% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 3 orang atau 17,65% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

b. Hasil *Pretest* Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XIX, dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	2	11,76%	Baik sekali
71-85	3	17,65%	Baik
56-70	5	29,41%	Cukup
41-55	4	23,53%	Kurang
≤ 40	3	17,65%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XXI tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 3 orang atau 17,65% termasuk kualifikasi “Baik”, 5 orang atau 26,41% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 3 orang atau 17,65% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

4. Analisis *Pretest* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019 di kelas IV A (eksperimen I) dan Kelas IV B (eksperimen II).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan *Varians Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan *varians* hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan *varians*. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel berikut:

Tabel XXII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan *Varians Pretest* Peserta Didik.

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	60.00	16.202	262.500
IV B	63.53	17.299	299.265

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal (*pretest*) peserta didik di kelas IV A dan IV B berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 3,53. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik di kelas IV A dan IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,147	0,05	Berdistribusi Normal
IV B	17	0,086	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel XXIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas IV A yaitu 0,147 dan nilai probabilitas untuk kelas IV B yaitu 0,086. Karena nilai hitung kedua kelas $> 0,05$ maka kemampuan awal kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

c. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,579	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,579 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

d. Uji T *Pretest* Peserta Didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Perhitungan uji t yang digunakan adalah *Independen t-Sample T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,158. Karena $0,158 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan kelas IV B.

5. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar akhir (*posttest*) peserta didik yang dijadikan sebagai hasil akhir peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II. Dapat dilihat pada lampiran tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XXIV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXV. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	6	35,30%	Baik sekali
71-85	1	5,88%	Baik
56-70	10	58,82%	Cukup
41-55	-	0%	Kurang
≤ 40	-	0%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XXV tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 6 orang atau 35,30% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 1 orang atau 5,88% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 10 orang atau 58,82% termasuk kualifikasi “Cukup”.

b. Hasil *Posttes* di Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XXIV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXVI. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	6	35,29%	Baik sekali
71-85	4	23,53%	Baik
56-70	7	41,18%	Cukup
41-55	-	0%	Kurang
≤ 40	-	0%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XXVI tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 6 orang atau 35,29% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 7 orang atau 41,18% termasuk kualifikasi “Cukup”.

6. Analisis *Posttests* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019 di kelas IV A (eksperimen I) dan Kelas IV B (eksperimen II).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan *Varians Posttest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXVII. Rata-rata, Standar Deviasi, dan *Varians Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	77.65	14.374	206.618
IV B	81.18	14.527	211.029

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XXV. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 3,53. Lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,105	0,05	Berdistribusi Normal
IV B	17	0,080	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel XXVIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai hitung data untuk kelas IV A adalah $0,105 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan kelas IV B adalah $0,080 > 0,05$ yang berarti data juga berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran XXVI.

c. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui ada data yang tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIX. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,838	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai hitung adalah $0,838 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

d. Uji T Hasil *Posttest* Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan terdapat data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Perhitungan uji t

yang digunakan adalah *Independen t-Sample T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXVIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,951. Karena $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan akhir *posttest* peserta didik kelas IV A dengan menggunakan model *bamboo dancing* dan kelas IV B dengan menggunakan model *pair check*.

C. Analisis data

Penelitian pada tahapan awal mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel. Diperoleh kelas IV A sebagai kelas eksperimen I dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* yang terdiri dari 17 orang peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II dengan menggunakan model kooperatif tipe *pair check* yang terdiri dari 17 orang peserta didik. Dari hasil analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih 0,793 dan berdistribusi normal, homogen dan nilai $t_{hitung} > 0,05$ yang berarti bahwa nilai kemampuan awal (*pretest*) peserta didik antara kedua kelas terdapat perbedaan.

Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas IV A mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dan kelas IV B mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*. Selanjutnya setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh

bapak Humaidy dan bapak Akhmad Humaidi selaku dosen dan guru yang ahli dalam bidang mata pelajaran SKI, dan diujicobakan pada kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar (*Posttests*) peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas IV A rata-ratanya adalah 77,65 dan kelas IV B rata-ratanya adalah 81,18. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan awal (*pretest*) peserta didik. Selanjutnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya tidak terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji T seperti sudah dibahas pada bab 3. Uji T tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan antara hasil belajar SKI dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dengan model *pair check* pada materi dakwah nabi Muhammad pada kelas IV semester 1 peserta didik di MI Noor Aini Banjarmasin.

Perhitungan menggunakan uji T dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak jika perolehan nilai $t_{hitung} > 0,05$ sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena angka perolehannya 0,793 dan nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran SKI dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan model *pair check* di kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian bahwa penerapan model kooperatif tipe *pair check* pada kelas IV lebih baik dari pada penerapan model kooperatif tipe *bamboo dancing* pada kelas IV A pembelajaran SKI di MI Noor Aini Banjarmasin.

Selama pembelajaran kedua model tersebut, peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri, mereka dapat memperoleh dan menemukan pengetahuan dengan cara mereka sendiri. Peserta didik dapat saling membantu dengan satu sama lain, bekerja sama dan bertukar pemikiran. Berbeda dengan hanya belajar sendiri, peserta didik hanya berpikir sendiri dan tidak dapat berbagi dengan yang lain dan segala masalah yang dialami hanya dapat dihadapi dan dipecahkan sendiri.

Selama dilapangan proses pembelajaran menggunakan model *bamboo dancing* dan *pair check* sangat membantu menjadikan peserta didik lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran SKI dan mendorong peserta didik bekerjasama dan saling tukar pemikiran yang dimiliki karena setiap peserta didik tidak ada yang diam, setiap individu kelompok diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dan model *pair check* akan menjadikan peserta didik aktif, dapat melakukan diskusi, dan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui model ini peserta didik juga dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain. Selain itu juga menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang tinggi serta menambah kekompakan peserta didik.